



Monthly Economic and Structured Products Update

5 Februari 2021

PERKEMBANGAN PASAR DAN EKONOMI

AMERIKA SERIKAT

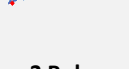
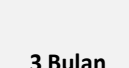
- FOMC Januari 2021 menetapkan suku bunga acuan di level 0-0,25%.
- MenKeu AS, Janet Yellen, menyerukan pentingnya agar Pemerintah bertindak cepat dan besar dalam mendukung pemulihan.

Hasil rapat FOMC di Januari lalu memutuskan untuk mempertahankan kebijakan suku bunga tetap di level 0-0,25%, dengan ketua Fed Jeremy Powell kembali menekankan bahwa *"the whole focus on exit is premature"*, menepis kekhawatiran pasar bahwa the Fed akan mulai keluar dari kebijakan moneter yang telah sangat akomodatif saat ini. The Fed juga mempertahankan program pembelian obligasinya senilai USD 120 miliar per bulan, dan menyatakan bahwa program pelonggaran kuantitatif tersebut akan berlanjut hingga the Fed melihat "kemajuan yang substansial" khususnya terhadap mandat the Fed terhadap kesehatan sektor ketenagakerjaan AS dan inflasi. Terlepas demikian, diskusi pasar terhadap potensi *'tapering'* diantisipasi tidak akan sepenuhnya mereda dalam waktu dekat.

Lainnya, Menteri Keuangan AS, Janet Yellen, dalam kesaksiannya kepada Komite Keuangan Senat AS menyatakan bahwa pemerintah perlu untuk 'bertindak besar sekarang' dalam perihal stimulus fiskal. Namun, terdapat prospek bahwa pengesahan stimulus fiskal yang direncanakan oleh Presiden Joe Biden sebesar USD 1,9 triliun tersebut tidak akan mudah. Khususnya mengingat proposal tersebut akan membutuhkan setidaknya 10 suara dari kubu Republik untuk memenuhi persyaratan 60 suara guna meloloskan RUU tersebut. Sebelumnya, kubu Republik telah menyampaikan kekhawatirannya terhadap besaran stimulus tersebut, khususnya mengingat telah disahkannya stimulus sebesar USD 900 miliar di akhir 2020 lalu. Negosiasi stimulus fiskal tersebut diantisipasi akan masih berlangsung untuk beberapa minggu kedepan.

Sebagai indikasi awal terhadap arah hubungan AS-China di bawah kepresidenan Joe Biden, MenKeu Yellent telah menyebut China sebagai "kompetitor strategis kami yang paling penting" dan mengatakan bahwa AS "siap untuk menggunakan berbagai cara" untuk menghadapi/melawan praktik pasar yang tidak adil.

Secara keseluruhan, kami menilai bahwa optimisme pasar terhadap pengesahan stimulus fiskal dengan cepat telah terlihat mulai memudar. Namun demikian, sentimen positif pasar akan tetap bertahan, dengan Presiden Biden telah menandatangani beberapa perintah eksekutif untuk mempercepat *testing*, peluncuran vaksin, dll. Meskipun sektor ketenagakerjaan tampak melemah akhir-akhir ini, namun, perekonomian AS tetap pada jalur pemulihan yang cukup stabil dibandingkan dengan negara-negara besar lainnya. Komitmen the Fed untuk tetap *dovish* dan cenderung akan menahan suku bunga acuannya di level mendekati nol persen hingga 2023, juga turut mencerahkan sentimen pasar.

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
S&P 500	3830.17		1.97
DJIA	30723.60		0.38
Nasdaq	13610.54		5.60
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y UST	1.14		22
5Y UST	0.46		10
2Y UST	0.12		-1
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
DXY	91.17		1.65

Sumber: Bloomberg Diperbaharui: 4-Feb-21

Sumber:
Bloomberg, Financial Times, OCBC Bank

EROPA

- Dana Moneter Internasional (IMF) memangkas proyeksi pertumbuhan kawasan Eropa menjadi 4,2% dari 5,2% yoy di 2021.
- Pertemuan ECB di Januari 2021 menetapkan main refinancing rate maupun deposit facility masing-masing tetap di level 0,0% dan -0,50%.

Pembatasan sosial/ lockdown di mayoritas kawasan Eropa kembali diperketat dan diperpanjang hingga pertengahan Februari mendatang, menyusul lonjakan infeksi virus baru-baru ini. Tingkat infeksi harian secara rata-rata tujuh hari bergerak (7dma) masih relatif tinggi; per 31-Jan, tercatat 34.794 infeksi di Spanyol, 24.332 di Britania Raya, 20.552 di Prancis, 12.317 di Italia, dan 11.121 di Jerman. Optimisme investor turut tertahan oleh munculnya isu produksi vaksin di Eropa, menyusul pernyataan oleh dua perusahaan vaksin Pfizer dan AstraZeneca bahwa telah terdapat masalah yang mengakibatkan penurunan produksi vaksin di pabriknya di Belgia dan Belanda. Hal tersebut memaksa Komisi Uni Eropa untuk mengimplementasikan aturan kontrol ekspor vaksin Covid-19 keluar dari wilayah Eropa tersebut, guna memastikan bahwa pasokan vaksin bagi warga Eropa tersedia terlebih dahulu. Berbagai kebijakan lockdown tersebut membuat Dana Moneter Internasional (IMF) untuk kembali memangkas proyeksi pertumbuhan kawasan Eropa menjadi 4,2% dari 5,2% sebelumnya untuk tahun ini.

Bank Sentral Eropa (ECB) memilih untuk mempertahankan kebijakan suku bunganya pada rapat di bulan Januari 2021 lalu. Baik main refinancing rate maupun deposit facility masing-masing tetap di level 0,0% dan -0,50%. Sementara penilaian ECB terhadap prospek ekonomi kedepannya tidak berubah signifikan dari rapat terakhirnya di tahun lalu, namun, penambahan paragraf yang menjelaskan bahwa tidak semua dana dalam stimulus PEPP harus digunakan (EUR 1,85 triliun hingga Maret 2022), memberikan impresi ECB yang relatif *hawkish* bagi pelaku pasar. Lainnya, Bank Sentral Inggris (BoE) telah menambahkan dana sebesar GBP 150 miliar terhadap program pelonggaran kuantitatifnya (QE) yang dimulai pada 2021 hingga akhir 2021, dan tetap mengindikasikan bahwa Bank Sentral tersebut akan tetap siap untuk “melakukan apapun yang diperlukan” guna menopang pemulihan.

Secara keseluruhan, kami menilai suku bunga acuan diproyeksi akan bertahan di level rendah, setidaknya hingga tekanan harga mendekati level 2%. Kedepannya, sementara ECB akan cenderung wait-and-see, namun, akan tetap sigap untuk mengakomodasi/ menyalurkan bantuan lebih jika diperlukan. Di Inggris, pada pertemuan BoE yang akan datang, Gubernur Bailey diantisipasi akan tetap dovish, dengan potensi diskusi mengenai suku bunga negatif tetap terbuka. Terhadap momentum pemulihan, percepatan program vaksinasi akan menjadi fokus utama bagi Uni Eropa, khususnya dengan tingkat vaksinasinya yang cukup tertinggal dari yang telah dilakukan di AS dan Inggris.

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
STOXX 600	407.27		2.14
FTSE 100	6507.82		0.38
DAX	13933.63		1.85
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y BUND	-0.46		12
5Y BUND	-0.69		5
2Y BUND	-0.71		0
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
EUR/USD	1.2036		-1.88
GBP/USD	1.3647		-0.139
Sumber: Bloomberg Diperbaharui: 4-Feb-21			

Sumber:

Bloomberg, Financial Times, OCBC Bank

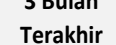
ASIA

- Laju pemulihan perekonomian Jepang cenderung tentatif di tengah berlangsungnya pemberlakuan pembatasan sosial sejak awal tahun.
- Kami merevisi naik proyeksi kami terhadap pertumbuhan ekonomi Tiongkok menjadi 9,2% yoy tahun ini.

Perdana Menteri Jepang, Yoshihide Suga, sedang mempertimbangkan kemungkinan untuk diperpanjangnya kebijakan pembatasan sosial dan status darurat nasionalnya untuk satu bulan lagi hingga 7-Maret, terlepas telah terjadinya moderasi penyebaran infeksi virus di 11 area utama termasuk di Tokyo, Osaka dan Nagoya. Anggaran stimulus ketiga telah disahkan baru-baru ini, yang memberikan bantuan lebih terhadap bisnis, fasilitas medis, dan perekonomian Jepang secara keseluruhan. Terhadap kebijakan moneter, peninjauan kebijakan moneter oleh Bank Sentral Jepang (BoJ) pada Maret mendatang akan mencakup topik strategi untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, termasuk strategi untuk meningkatkan produktivitas UKM. Kami menilai, laju pemulihan perekonomian di Jepang masih cenderung tentatif di tengah berlangsungnya pemberlakuan pembatasan sosial sejak awal tahun.

Tahun ini akan menjadi yang pertama kalinya dimana pemerintah Tiongkok mendorong warganya untuk merayakan Tahun Baru Imlek tetap di tempat kerja, sekolah, atau rumah masing-masing guna meminimalisir potensi penyebaran virus lebih lanjut. Terlepas begitu, sementara anjuran tersebut berpotensi untuk mengurangi tingkat konsumsi di musim libur tahun ini, namun, hal tersebut juga dapat menjadi katalis positif terhadap sektor industri dengan pabrik-pabrik dapat beroperasi kembali dengan cepat pasca libur Tahun Baru Imlek. Secara keseluruhan, perekonomian China mampu tumbuh 2,3% yoy di tahun 2020. Kami merevisi naik proyeksi kami terhadap pertumbuhan ekonomi untuk tahun 2021 menjadi 9,2% yoy dari proyeksi kami sebelumnya di level 8,2%. Kami juga mengantisipasi untuk USDCNY untuk menguji level 6,30 di tahun ini.

Di Korea Selatan, ekspor kendaraan listrik tercatat tumbuh 66% di 2020. Kami mengantisipasi bahwa permintaan terhadap kendaraan listrik tersebut akan terus menjadi tema utama di tahun ini, dengan fokus ekonomi berkelanjutan akan terus menjadi perhatian global. Hal tersebut membuka peluang bagi perekonomian Korea Selatan untuk tumbuh mengungguli ekonomi-ekonomi regional lainnya di 2021. Dengan begitu, tekanan untuk penambahan stimulus fiskal maupun moneter akan relatif menurun tahun ini.

Performa Pasar				
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)	
MSCI APAC	212.26		6.17	
Nikkei 225	28341.95		3.27	
SH Comp	3501.86		0.83	
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)	
10Y JGB	0.05		4	
5Y JGB	-0.11		0	
2Y JGB	-0.13		0	
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)	
USD/JPY	105.0300		-1.88	
AUD/USD	0.7618		-0.8708	
Sumber: Bloomberg Diperbaharui: 4-Feb-21				

Sumber:

Bloomberg, Financial Times, OCBC Bank

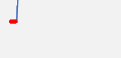
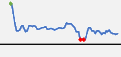
INDONESIA

- Kami mengantisipasi Indonesia akan mampu tumbuh 5,2% yoy di tahun 2021, menyusul kemungkinan kontraksi 2,0% di tahun 2020.
- Bank Indonesia mempertahankan kebijakan suku bunganya di level 3,75% pada RDG Januari 2021.

Secara keseluruhan, selain relatif menurunnya tekanan eksternal yang disertai dengan prospek stimulus fiskal di AS, beberapa isu dan rilis data ekonomi domestik turut mendukung narasi pemulihan dalam negeri. Presiden Jokowi telah menerima suntikan vaksin virus corona yang pertama di Indonesia pada 13-Jan lalu yang disiarkan secara nasional - bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat mengenai keamanan dan kemanjuran vaksin Sinovac. Namun begitu, program vaksinasi tersebut berlangsung di tengah baru keluarnya hasil data uji coba di Brazil, yang menunjukkan bahwa tingkat kemanjuran vaksin Sinovac hanya sebesar 50,4%, sedikit di atas ambang batas 50% yang disarankan WHO. Sebelumnya, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Indonesia menyatakan bahwa vaksin Sinovac memiliki tingkat kemanjuran hingga 65% dalam uji coba tahap akhir di Bandung. Secara keseluruhan, Pemerintah berencana untuk memvaksinasi sebanyak 181,5 juta penduduk – sekitar 2/3 dari populasi Indonesia - hingga Maret 2022.

Secara keseluruhan, kami mengantisipasi Indonesia akan mampu tumbuh 5,2% yoy di tahun 2021, menyusul kemungkinan kontraksi 2,0% di tahun 2020. Telah terdapat beberapa tanda-tanda pemulihan, khususnya dengan tingkat kepercayaan konsumen dan PMI manufaktur Indonesia yang terus pulih dalam beberapa bulan terakhir. Terlepas begitu, penyebaran virus yang terus membelenggu akan menjadi tantangan yang signifikan terhadap momentum pemulihan yang masih belum sepenuhnya tanpa syarat saat ini. Sebelumnya, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati telah menekankan bahwa kuartal pertama akan "sangat sulit", terutama di bulan Januari, meskipun ia masih memproyeksi pertumbuhan positif di bulan-bulan berikutnya.

Mengenai kebijakan moneter, Bank Indonesia memilih untuk mempertahankan kebijakan suku bunganya pada RDG Januari 2021 lalu, tetap di level 3,75%. BI menyampaikan prospek yang relatif optimis terhadap pertumbuhan global maupun domestik, terlepas masih adanya risiko pelemahan lebih lanjut. Secara keseluruhan, BI memproyeksi perekonomian Indonesia akan tumbuh di jenjang 4,8% - 5,8% di tahun 2021, yang disertai dengan laju inflasi yang stabil di level 2%-4%. Terlepas demikian, kami tetap mempertahankan pandangan kami bahwa, dengan laju inflasi yang relatif rendah dan didukung oleh arus masuk investasi portofolio yang relatif kuat, mengindikasikan bahwa masih terdapat ruang untuk pemotongan suku bunga lebih lanjut, khususnya di tengah momentum pemulihan yang belum sepenuhnya menyeluruh sejauh ini. Kami menilai pemotongan suku bunga berpotensi akan mengambil tempat dalam beberapa bulan kedepan.

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
JCI	6107.22		2.14
LQ45	949.30		1.54
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y INDOGB	6.12		26
5Y INDOGB	5.16		-1
2Y INDOGB	4.39		66
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
USD/IDR	14015		0.25

Sumber: Bloomberg

Diperbaharui: 4-Feb-21

Sumber:

Bloomberg, Bank Indonesia,

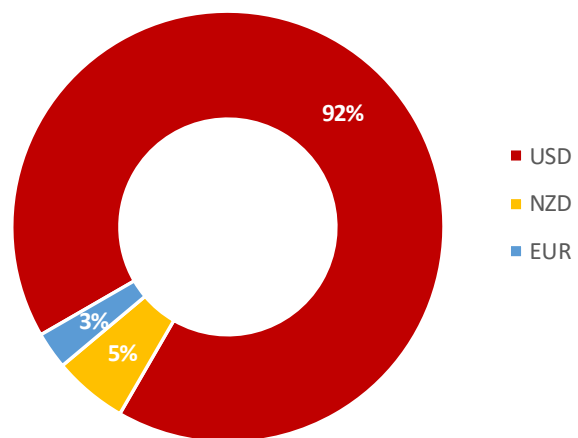
BPOM, CNBC Indonesia, OCBC Bank

PERKEMBANGAN STRUCTURED PRODUCTS**Solusi Investasi Valas Dengan Potensi Keuntungan Optimal****Periode Laporan****Januari 2021****DUAL CURRENCY RETURN (DCR)**

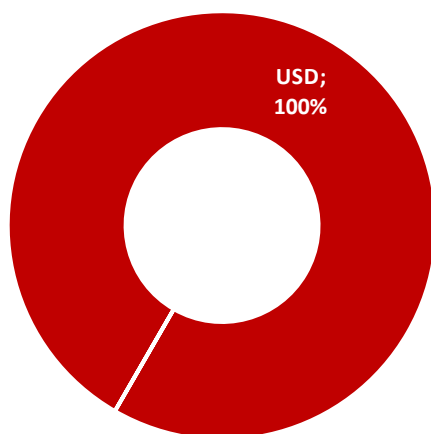
Dual Currency Return (DCR) adalah salah satu instrumen investasi jangka pendek yang merupakan produk terstruktur (Structured Product) berupa kombinasi antara penempatan dana Nasabah (deposito) dan instrumen Foreign Exchange Option. Dengan DCR, nasabah berpotensi untuk mendapatkan tingkat imbal balik yang lebih tinggi dari pada deposito konvensional biasa dan produk terstruktur yang terproteksi, namun, tidak terdapat proteksi pengembalian 100% terhadap nilai pokok penempatan.

Mata Uang Penempatan

Sepanjang periode laporan, dari seluruh transaksi DCR, 92% penempatan dana dilakukan dalam mata uang USD, 5% dalam mata yang NZD, dan 3% dalam mata uang EUR.

**PRINCIPAL PROTECTED DEPOSIT (PPD)**

Principal Protected Deposit (PPD) adalah produk investasi yang merupakan kombinasi antara produk simpanan dalam valuta asing (deposito) dengan produk option nilai tukar valuta asing dimana tingkat pengembalian berdasarkan performa dari pergerakan Underlying Reference (bukan fixed return seperti deposito traditional). Principal dari penempatan atas produk PPD akan terlindungi 100%

Mata Uang Penempatan

Sepanjang periode laporan, seluruh transaksi PPD dilakukan dengan penempatan dana dalam mata uang USD.

Data hanya berdasarkan data pada periode laporan.

PERGERAKAN OBLIGASI BENCHMARK

Benchmark Government Bonds	Last Yield (%)		5D Change (bps)	YTD Change (bps)
	22-Jan-21	29-Jan-21		
FR86 (5 yr)	5.22	5.14	-7.77	1.32
FR87 (10 yr)	6.25	6.18	-6.33	31.80
FR88 (15 yr)	6.23	6.25	2.17	#N/A N/A
FR83 (20 yr)	6.85	6.83	-2.32	31.54

Sumber: Bloomberg, OCBC NISP.

Diperbaharui: 31-Jan-21

PERGERAKAN MATA UANG UTAMA

Currencies	Last Price		5D Change (%)	YTD Change (%)
	22-Jan-21	29-Jan-21		
EURUSD	1.2171	1.2136	-0.29	-0.65
USDJPY	103.78	104.68	-0.86	-1.37
GBPUSD	1.3686	1.3708	0.16	0.28
USDCHF	0.8856	0.8903	-0.53	-0.57
AUDUSD	0.7715	0.7644	-0.92	-0.65
USDCAD	1.2733	1.2777	-0.34	-0.41
NZDUSD	0.7189	0.7193	0.06	0.13
USDSGD	1.3286	1.3290	-0.03	-0.52
USDIDR	14035	14030	0.04	0.14
EURIDR	17098	17000	0.58	1.68
GBPIDR	19220	19206	0.07	-0.02
JPYIDR	135.63	134.09	1.15	1.60
SGDIDR	10590	10551	0.37	0.75

Sumber: Bloomberg, OCBC NISP.

Diperbaharui: 31-Jan-21

PROYEKSI MATA UANG

FX	Spot	Feb-21	Mar-21	Jun-21	Sep-21	Dec-21
USD-JPY	104.78	105.16	104.47	104.01	103.81	103.17
EUR-USD	12.109	12.158	12.215	12.235	12.309	12.492
GBP-USD	13.734	13.809	13.831	13.663	13.685	13.918
AUD-USD	0.7640	0.7542	0.7591	0.7555	0.7653	0.7933
NZD-USD	0.7186	0.7103	0.7144	0.7112	0.7194	0.7431
USD-CAD	12.792	12.849	12.767	12.658	12.583	12.460
USD-CHF	0.8933	0.8968	0.8921	0.8913	0.8861	0.8717
USD-SGD	13.306	13.345	13.252	13.183	13.151	13.060
USD-CNY	64.625	64.280	63.962	63.628	63.360	62.839
USD-THB	29.97	29.84	29.79	29.68	29.50	29.20
USD-IDR	14,023	14,12	13,969	13,955	13,831	13,447
USD-MYR	40.400	40.272	40.209	40.315	40.126	39.577
USD-KRW	1116.20	1127.14	1108.12	1098.42	1093.17	1073.34
USD-TWD	28.178	28.128	28.056	28.006	27.896	27.656
USD-HKD	77.529	77.500	77.500	77.567	77.567	77.500
USD-PHP	48.07	48.15	47.97	47.63	47.45	47.25
USD-INR	73.01	72.82	72.54	72.37	72.03	71.23

Sumber: OCBC Bank (Internal)

Diperbaharui: 02-Feb-21

KALENDER RILIS DATA EKONOMI

Date Time	C	Event	Period	Survey (M)	Actual	Prior	Revised
02/01/2021 15:50	FR	Markit France Manufacturing PMI	Jan F	51.5	51.6	51.5	--
02/02/2021 15:30	HK	Retail Sales Value YoY	Dec	-14.70%	-13.20%	-4.00%	-4.10%
02/04/2021 20:30	US	Initial Jobless Claims	Jan-30	830k	779k	847k	812k
02/05/2021 20:30	US	Change in Nonfarm Payrolls	Jan	100k	--	-140k	--
02/10/2021 08:30	CH	CPI YoY	Jan	-0.20%	--	0.20%	--
02/10/2021 20:30	US	CPI MoM	Jan	0.40%	--	0.40%	--
02/11/2021 20:30	US	Initial Jobless Claims	Feb-06	--	--	779k	--
02/15/2021 06:50	JN	GDP SA QoQ	4Q P	2.40%	--	5.30%	--
02/15/2021 06:50	JN	GDP Annualized SA QoQ	4Q P	9.80%	--	22.90%	--
02/15/2021 11:30	JN	Industrial Production MoM	Dec F	--	--	-1.60%	--
02/16/2021 17:00	GE	ZEW Survey Expectations	Feb	--	--	61.8	--
02/18/2021 07:30	AU	Employment Change	Jan	--	--	50.0k	--
02/18/2021 07:30	AU	Unemployment Rate	Jan	--	--	6.60%	--
02/18/2021 20:30	US	Initial Jobless Claims	Feb-13	--	--	--	--
02/19/2021 15:15	FR	Markit France Manufacturing PMI	Feb P	--	--	51.6	--
02/22/2021 16:00	GE	IFO Business Climate	Feb	--	--	90.1	--
02/23/2021 12:00	SI	CPI YoY	Jan	--	--	0.00%	--
02/25/2021 20:30	US	Initial Jobless Claims	Feb-20	--	--	--	--
02/25/2021 20:30	US	GDP Annualized QoQ	4Q S	--	--	4.00%	--
02/26/2021 06:50	JN	Industrial Production MoM	Jan P	--	--	--	--

Sumber: Bloomberg

Diperbaharui: 4-Feb-2021

KALENDER BANK SENTRAL

Date Time	C	Event	Period	Survey (M)	Actual	Prior	Revised
02/02/2021 10:30	AU	RBA Cash Rate Target	Feb-02	0.10%	0.10%	0.10%	--
02/04/2021 19:00	UK	Bank of England Bank Rate	Feb-04	0.10%	0.10%	0.10%	--
02/24/2021 08:00	NZ	RBNZ Official Cash Rate	Feb-24	--	--	0.25%	--
02/10/2021 15:30	SW	Riksbank Interest Rate	Feb-10	--	--	0.00%	--
02/25/2021	SK	BoK 7-Day Repo Rate	Feb-25	--	--	0.50%	--
02/03/2021 22:00	PD	Poland Base Rate Announcement	Feb-03	0.10%	0.10%	0.10%	--
02/03/2021 14:05	TH	BoT Benchmark Interest Rate	Feb-03	0.50%	0.50%	0.50%	--
02/04/2021 20:30	CZ	Repurchase Rate	Feb-04	0.25%	0.25%	0.25%	--
02/11/2021 15:00	PH	BSP Overnight Borrowing Rate	Feb-11	2.00%	--	2.00%	--
02/23/2021 20:00	HU	Central Bank Rate Decision	Feb-23	--	--	0.60%	--
02/05/2021 11:30	IN	RBI Repurchase Rate	Feb-05	4.00%	--	4.00%	--
02/18/2021 14:20	ID	Bank Indonesia 7D Reverse Repo	Feb-18	--	--	3.75%	--
02/01/2021 12:30	AU	Commodity Index SDR YoY	Jan	--	19.70%	11.70%	12.70%
02/26/2021	BP	Base Interest Rate	Mar	--	--	0.00%	--
02/05/2021 11:30	IN	RBI Reverse Repo Rate	Feb-05	3.35%	--	3.35%	--

Sumber: Bloomberg

Diperbaharui: 4-Feb-2021



Monthly Macro and Structured Products Report

5 Februari 2021

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.